

ABSTRACT

Haryanta, Agung Tri. (2011). **The Cultural Struggle Experienced by Japanese People as Reflected in Soseki Natsume's Five Short Stories in *Spring Miscellany***. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

This study discusses Soseki Natsume's short stories "The Persimmons", "The Human Being", "Mona Lisa", "The Kakemono", and "The Voice" in his book *Spring Miscellany*.

This study aims to explain the meaning of cultural struggle through human isolation in those short stories. There are two questions to answer, namely (1) "How is human isolation described in Soseki's five short stories; 'The Persimmons', 'The Human Being', 'Mona Lisa', 'The Kakemono', and 'The Voice'?", (2) "How is human isolation reflected in Soseki's real life?"

There are two sources used in this study, namely primary and secondary sources. The primary source is the five short stories. The secondary sources are the references from books which support and relate to this study. The approaches used in this study are biographical approach which refers to the life of Soseki Natsume and sociocultural-historical approach which refers to the background during which the short stories were written.

There are several findings of the analysis of this study. First, human isolation could be in many forms and people have their own view towards it. It is revealed that some people perceive it as a burden while others hold on to it to achieve something better. This can be seen in Soseki Natsume's five short stories which describe the daily life of Japanese people during Meiji period.

Second, Soseki Natsume lived during Meiji period where there were massive changes in culture, social, politics, and economy. These changes took Western culture as the reference and had created many conflicts in the society.

The cultural struggle experienced by Japanese people during Meiji period has led the country to modernism and successfulness. The changes in culture, social, political, and economy have created a strong foundation for Japan to develop the country further.

It is suggested for further researches analyze on the political and economical aspects of Meiji period deeper. This thesis also proposes materials to teach Cross Cultural Understanding class by using those short stories in English Language Education Study Program.

ABSTRAK

Haryanta, Agung Tri. (2011). **The Cultural Struggle Experienced by Japanese People as Reflected in Soseki Natsume's Five Short Stories in *Spring Miscellany***. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mendiskusikan tentang cerita pendek karya Natsume Soseki yang berjudul, "The Persimmons", "The Human Being", "Mona Lisa", "The Kakemono", dan "The Voice" di dalam bukunya *Spring Miscellany*.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan makna dari perjuangan budaya melalui isolasi manusia di dalam cerita pendek-cerita pendek tersebut. Terdapat dua pertanyaan yang akan dijawab, yaitu (1) "Bagaimanakah isolasi manusia didiskripsikan di dalam cerita pendek Soseki; 'The Persimmons', 'The Human Being', 'Mona Lisa', 'The Kakemono', dan 'The Voice'?", (2) "Bagaimanakah isolasi manusia digambarkan di kehidupan Soseki yang sebenarnya?"

Terdapat dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah kelima cerita pendek tersebut. Sumber data sekunder adalah referensi dari buku-buku yang mendukung dan berhubungan dengan penelitian ini. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan riwayat hidup (biografi), yang mengacu kepada kehidupan Soseki Natsume, dan pendekatan sosialbudaya-sejarah, yang mengacu kepada latar belakang disaat cerita pendek tersebut ditulis.

Ada beberapa penemuan pada analisa penelitian ini. Pertama, isolasi manusia dapat berwujud dalam berbagai bentuk dan manusia memiliki pandangannya sendiri terhadapnya. Di dalam penelitian ini, terungkap bahwa beberapa orang menganggapnya sebagai beban sementara yang lain memegang teguh untuk meraih sesuatu yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat pada kelima cerita pendek Soseki Natsume yang menggambarkan kehidupan sehari-hari masyarakat Jepang selama periode Meiji.

Kedua, Soseki Natsume hidup selama periode Meiji dimana terdapat perubahan yang sangat besar pada budaya, sosial, politik, dan ekonomi. Perubahan ini mengambil budaya barat sebagai acuan dan telah menyebabkan banyak konflik di dalam masyarakat.

Perjuangan budaya yang dialami masyarakat Jepang selama periode Meiji telah mengarahkan Negara tersebut menuju modernisasi dan kesuksesan. Perubahan pada budaya, sosial, politik, dan ekonomi telah menciptakan pondasi yang kuat bagi Jepang untuk mengembangkan dirinya lebih jauh.

Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar menganalisa aspek politik dan ekonomi pada periode Meiji secara lebih dalam. Thesis ini juga mengajukan materi untuk mengajar kelas Cross Cultural Understanding.dengan menggunakan cerita pendek tersebut dalam Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.